

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dengan menggunakan data kuantitatif untuk menganalisa data penelitian. Sumber data pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada laporan keuangan tahunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel profitabilitas, *size*, *leverage*, dan *growth opportunity* sebagai variabel independen.

C. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah proses dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian (Uma Sekaran,2006). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan Manufaktur yang mengungkapkan laporan keuangan selama periode 2012-2016.

- b. Perusahaan Manufaktur yang memiliki kelengkapan data selama periode 2012-2016.
- c. Perusahaan Manufaktur yang mendapatkan laba selama periode 2012-2016.
- d. Perusahaan Manufaktur yang pertumbuhan penjualan (*growth opportunity*) positif atau tumbuh selama periode 2012-2016.
- e. Perusahaan Manufaktur yang mengungkapkan data dalam bentuk rupiah selama periode 2012-2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau bukan dari peneliti langsung. Sumber data pada penelitian ini berbentuk dokumentasi serta studi pustaka. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan, studi pustaka merupakan teknik pengambilan data dengan mempelajari jurnal, artikel, serta yang lainnya yang terkait dengan topik dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen (Supomo dan Indiarso, 1999). Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan proksi PBV (*Price Book Value*). PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai buku (Wijaya dan Bandi, 2010). Menurut Jogiyanto (2000) menyatakan bahwa dengan mengetahui nilai buku dan juga nilai pasar maka pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Rasio PBV dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh perusahaan. Jika rasio PBV tinggi maka akan semakin besar kesempatan perusahaan dalam meningkatkan nilai untuk para investor.

Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan rasio PBV. Menurut Angg (1997) rasio PBV di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Supomo dan Indianto, 1999). Oleh karena itu, pada penelitian ini variabel independen menggunakan variabel antara lain profitabilitas dan *size*.

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba yang diperoleh perusahaan cenderung berasal dari penjualan dan investasi. Profitabilitas dapat diartikan

juga sebagai gambaran dari kinerja manajer dalam mengelola aset perusahaan. Maka, peneliti menggunakan proksi ROA, proksi ini digunakan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio ROA di rumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{ROA} = \frac{\mathbf{Laba Bersih}}{\mathbf{Total Aset}}$$

b. *Size*

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aktiva, bila total aktiva yang dimiliki besar maka dapat dikatakan ukuran perusahaan tersebut besar. Ukuran atau skala perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Suharli, 2006). Skala perusahaan di nilai menggunakan nilai logaritma natural dari total aset (*natural logarithm of assets*). Ln (total aset) berguna untuk mengurangi perbedaan skala (ukuran) perusahaan antara yang besar dengan yang kecil. Maka, nilai total aset memiliki bentuk logaritma natural, hal tersebut bertujuan agar data terdistribusi normal. Menurut Klappler dan Lovve (2002) ukuran perusahaan di rumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Size} = \mathbf{Ln (Total aset)}$$

c. *Leverage*

Leverage menggambarkan sejauh mana aset yang dimiliki oleh perusahaan di biayai oleh utang dibandingkan menggunakan

modal sendiri (Weston dan Copeland, 1992). Jadi, dapat diartikan bahwa *leverage* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Menurut Weston dan Copeland (1992) *leverage* di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio) : } \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

d. *Growth Opportunity*

Growth Opportunity merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan, perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang baik akan membutuhkan dana yang besar untuk memenuhi kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Menurut Mas'ud (2009) *growth opportunity* di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Penjualan}_t - \text{Total Penjualan}_{t-1}}{\text{Total Penjualan}_{t-1}}$$

F. Uji Hipotesis dan Alat Analisis

Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumenter dari laporan keuangan tahun 2012-2016. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Persamaan regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama.

Alasan dalam menguji penelitian ini karena untuk menguji hubungan antara pengaruh profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{YPBV} = \text{bo} + \text{b1ROA} + \text{b2Total Aset} + \text{b3Penjualan} + \text{b4DER} + \text{e}$$

Keterangan :

YPBV	= Nilai Perusahaan
bo	= Konstanta
b1- b4	= Koefisien Regresi
ROA	= Profitabilitas
Total Aset	= Size
DER	= Leverage
Penjualan	= Growth Opportunity
e	= eror

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambar umum terhadap objek yang diteliti melalui data sampel serta membuat kesimpulan yang bersifat umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data yang dilihat dari *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum (Ghozali, 2007).

3. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik memiliki tujuan mengetahui serta menguji kelayakan model regresi yang digunakan pada penelitian ini

serta memastikan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal bebas dari heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolenieritas. Uji asumsi klasik antara lain :

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas (Ghozali, 2007). Beberapa cara dalam melihat adanya heteroskedastisitas antara lain dengan melihat hasil uji *harvey*, uji *glatser*, uji *white*. Untuk bebas dari heteroskedastisitas absolut residual $>0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Suatu model regresi yang baik bila bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah ada autokorelasi atau tidak, salah satunya dapat dilihat pada uji Durbin-Watson (DW Test). DW test merupakan membandingkan nilai Durbin Watson hitung dengan Durbin Watson tabel. (Ghozali, 2005)

Menurut Ghozali (2005) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Keputusan Hipotesis DW

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicion</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicion</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

c. Uji Multikolonieritas

Uji multiikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Suatu model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2007). Pengujian ini dapat dilihat dari toleransi serta *variance inflation factor* (VIF). Bila nilai toleransinya $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas yang tidak bisa ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar tidak diperoleh hasil bias (Ghozali, 2005).

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005). Untuk menguji normalitas dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* data dikatakan normal bila nilai *asymptotic signifikan* $\geq 0,05$ (Hair *et. al* 1998). Dasar pengambilan uji K-S sebagai berikut :

- 1) Bila probabilitas nilai 2 uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak artinya data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Bila probabilitas nilai 2 uji K-S signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data terdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F atau Uji Kelayakan Model

Uji statistic F untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali,2005). Uji statistik F bisa dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi dari f pada output hasil regresi dengan level signifikan 5%. Bila nilai signifikan $\geq 5\%$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Bila nilai signifikan $\leq 5\%$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005).

b. Uji Statistik T

Uji statistik T untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengaruh individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji T. bila nilai signifikan uji T $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara individual masing-masing variabel.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai R^2 memiliki interval antara 0 sampai 1. Semakin besar determinasi mendekati 0 maka variabel bebas secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat (Sulaiman, 2004). Hal tersebut dikarenakan nilai determinasi yang kecil kemampuan dalam menerangkan variabel terikat terbatas. Bila nilai determinasi mendekati 1 maka variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2005).